

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada kasus Diabetes Melitus Terhadap Tn. S Di Ruang Mawar Lantai 3 Rumah Sakit Umum Handayani Kabupaten Lampung Utara Tanggal 8 s.d 10 Maret 2022 dari mulai pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada Tn. S didapatkan data sebagai berikut:

Pasien mengatakan lesu, mengatakan sering merasa haus, sering BAK 8-9 x/hari, mudah merasa lapar, mulut kering, pasien mengatakan sering lapar, pasien mengeluh sulit tidur, pasien mengatakan gatal, mengeluh sering terjaga, mengeluh tidak puas tidur, mengeluh pola tidur berubah, mengeluh istirahat tidak cukup, kerusakan lapisan kulit, kemerahan. GDS: 190 mg/dl, jumlah urine meningkat, kulit tampak kering dan bersisik, pasien tampak lelah, tampak lingkaran hitam di sekitar mata, tekanan darah: 109/82 mmHg, nadi: 80 x/menit, RR: 20 x/menit, suhu: 36,7 °C.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada Tn. S penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan yaitu:

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas
- b. Gangguan integritas kulit dan jaringan berhubungan dengan perubahan sirkulasi
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan

3. Rencana Keperawatan

Pada saat melakukan asuhan keperawatan penulis membuat rencana sesuai standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi pasien saat pengkajian dan ketersediaan sarana dan prasarana dirumah sakit. Rencana keperawatan yang muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan yaitu :

- a. Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah berhubungan dengan disfungsi pankreas (D. 0027)
SLKI : Kestabilan Kadar Glukosa Darah (L.03022)
SIKI : Manajemen Hiperglikemia (I.03115)
- b. Gangguan Integritas Kulit dan Jaringan berhubungan dengan perubahan sirkulasi (D. 0129)
SLKI : Integritas Kulit dan Jaringan (L.14125)
SIKI : Perawatan Integritas Kulit (I. 11353)
- c. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (D.0055)
SLKI : Pola Tidur (L. 05045)
SIKI : Dukungan Tidur (I. 05174)

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien Diabetes Melitus terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari terhitung dari tanggal 08-10 Maret 2022, dengan adanya keterbatasan waktu rencana keperawatan dapat dilakukan dan teratasi tetapi masih dibutuhkan tindakan lanjut oleh perawat yang bertugas diruangan.

5. Evaluasi

Evaluasi dalam keperawatan merupakan kegiatan dalam menilai tindakan keperawatan yang telah ditentukan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan pasien secara optimal dan mengukur hasil dari proses keperawatan (Suarni,L. & Apriyani H., 2017).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang melakukan pengkajian terhadap pasien hendaknya dilakukan secara menyeluruh dengan mengikuti format pengkajian yang sudah di berikan oleh institusi. Dalam menegakkan diagnosa keperawatan harus tetap mengacu pada lingkup diagnosa yang terdapat dalam buku SDKI. Dalam merancang intervensi untuk pasien harus menyertakan tindakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaboratif agar masalah dapat teratasi dengan baik. Dalam implementasi hendaknya mengikuti SOP yang melaksanakan sudah ada agar tidak menimbulkan masalah baru pada pasien. Jika evaluasi pada pasien terdapat masalah belum teratasi, tetap lanjutkan intervensi dengan meminta keluarga pasien menerapkan apa yang sudah di ajarkan selama proses keperawatan. Sebaiknya mahasiswa juga dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan yang telah di dapat dari pembelajaran di masa perkuliahan, pada saat melakukan asuhan keperawatan dilahan praktik.

2. Bagi RS Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya RS Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara Hendaknya memperhatikan kenyamanan pasien, memisahkan anatara pasien penyakit menular dan penyakit tidak menular sejak pasien di observasi penyakit menular

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang penyakit dalam khususnya tentang Diabetes melitus agar mempermudah mahasiswa membuat laporan, dikarenakan penulis sedikit merasa kesulitan sebab buku-buku yang terdapat di institusi tepatnya di perpustakaan sudah terbitan lama. Dan juga dalam format pengkajian asuhan keperawatan KMB perlu ditambahkan data pertanyaan dalam pengkajian sosial dan spiritual agar mahasiswa dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan hal tersebut.